AVA SECURE FUND
OKTOBER 2026

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pendapatan melalui investasi pada instrumen pasar uang dan/atau efek bersifat hutang jangka pendek serta untuk mempertahankan nilai kapital dan likuiditas.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang Lainnya	43.19%
Obligasi Korporasi Pasar Uang	21.59%
SBN Pasar Uang	35.22%

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	61.05%
Obligasi Negara	35.22%
Energi	3.12%

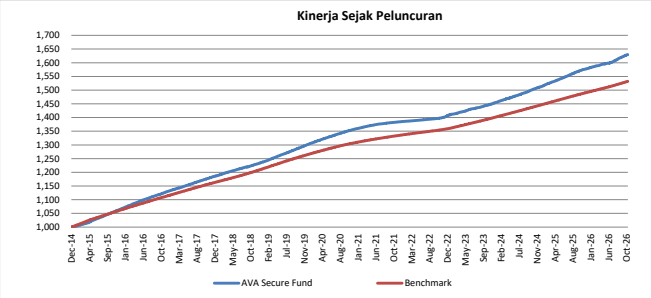
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. FR 0059
2. FR 0090
3. Obligasi Berkelanjutan V Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2026 Seri A
4. Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2026 Seri A
5. PT Bank Jago Tbk (Deposito)
6. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Deposito)
7. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Deposito)
8. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Deposito)
9. SBSN PBS003

HARGA (NAB/UNIT)

1,629.64

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Nov-25 :	0.24%	May-26 :	0.19%		
Dec-25 :	0.27%	Jun-26 :	0.23%		
Jan-26 :	0.27%	Jul-26 :	0.48%		
Feb-26 :	0.24%	Aug-26 :	0.49%		
Mar-26 :	0.20%	Sep-26 :	0.38%		
Apr-26 :	0.24%	Oct-26 :	0.35%		

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
4.38%	4.12%	3.27%	1.65%	1.98%

ULASAN PASAR

Inflasi Indonesia melandai dari 3,3% YoY menjadi 3,2% YoY pada Oktober, sesuai dengan ekspektasi. Secara bulanan, inflasi naik 0,2%, lebih rendah dibandingkan kenaikan 0,3% pada bulan sebelumnya. Namun, penurunan inflasi ini sebagian besar disebabkan oleh inflasi harga emas yang turun tajam dari 27% menjadi 10%. Jika harga emas dikecualikan, inflasi justru meningkat dari 2,8% menjadi 3,0%, menunjukkan bahwa tekanan harga yang mendasari masih terus menguat. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga di level 5,75%, sesuai dengan perkiraan, meskipun konsensus pasar terbagi secara seimbang. Namun, BI menaikkan suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25bps menjadi 5,00%, sehingga selisihnya terhadap BI Rate menyempit menjadi 75bps. Langkah ini mengindikasikan pengetatan kondisi likuiditas tanpa harus menaikkan suku bunga acuan. BI menilai kebijakan moneter saat ini masih cukup restriktif untuk mendukung stabilitas rupiah, meskipun mata uang domestik telah melemah 1,2% secara bulanan. Secara keseluruhan, nada kebijakan moneter tetap netral, mencerminkan upaya BI untuk menyeimbangkan stabilitas nilai tukar dengan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada Oktober 2026, kurs tengah BI terdepresiasi 0,72% menjadi 18.128/USD.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Secure Fund	0.35%	1.23%	2.14%	3.11%	3.63%	12.77%	17.89%	62.96%
Benchmark *)**)	0.27%	0.83%	1.61%	2.58%	3.07%	9.90%	15.00%	53.20%

*)sejak 1 Mei 2015, 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank nasional + 50% suku bunga (setelah pajak) rata-rata deposito 5 bank asing dan campuran, sebelumnya 50% suku bunga rata-rata deposito bank nasional + 50% suku bunga rata-rata deposito bank asing dan campuran.

**) sejak 3 Januari 2023: suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDRE1MO Index.

Kinerja Bulanan Tertinggi	May-15	0.62%
Kinerja Bulanan Terendah	Feb-22	0.05%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASE2
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra		
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 481,5 Milliar	Kategori risiko	: Rendah
Jumlah Unit Beredar	: 295.477.171,0042		

Disclaimer

AVA Secure Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan* . Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.